

RINGKASAN

Didalam Hak Cipta , yang merupakan bagian dari hak kekayaan intelektual terkandung hak-hak eksploitasi atau hak-hak ekonomi dan hak-hak moral yang dipunyai seorang pencipta . Hak-hak ekonomi yang dipunyai seorang pencipta apabila dapat dieksplorasi sedemikian rupa akan memberikan keuntungan dan manfaat yang besar bagi penciptanya .Dengan kreatifitas seseorang karya cipta ini dapat ditambah atau dikurangi ataupun dialihwujudkan kedalam bentuk lain. Karya –karya hasil pengalihwujudan seperti ini mempunyai nilai ekonomis yang tidak kalah tingginya dengan karya asli atau karya orisinil. Hal ini tentu menjadi pertimbangan penting untuk memberikan perlindungan hukum bagi karya cipta asli yang dialihwujudkan dan karya hasil pengalih wujudan.

Saat ini permasalahan perlindungan hak kekayaan intelektual tidak lagi menjadi urusan satu negara saja tetapi sudah menjadi permasalahan masyarakat Internasional. Prinsip-prinsip perlindungan yang terdapat dalam Konvensi Bern, Persetujuan TRIPs , WIPO Copyrights dan Konvensi Roma menjadi dasar perlindungan terhadap Hak Cipta , demikian juga bagi Indonesia yang telah meratifikasi perjanjian-perjanjian tersebut, mendasarkan Undang –Undang Hak Ciptanya pada perjanjian – perjanjian tersebut. Dengan mengacu pada berbagai peraturan tersebut, akan dilihat perlindungan hukum hak cipta terhadap karya cipta yang dialihwujudkan.

SUMMARY

Copyrights, are a part of intellectual property, covers the exploitations rights or economic rights and moral rights. When the economic rights are exploited to their optimal capacity, they will contribute a great number of benefits and advantages to the author. Using the creativity, an author will be able to add, reduce or even alter the creation into other forms. The alteration of the copyrights has as high equal value as the original one.

It is essential then, give the necessary protection to both the original copyrights which has been altered and other forms of copyrights creation. At present, the issue of protection for intellectual property is no longer a concern of merely one particular country. Instead, it has become an international issue.

The principles of protection for an intellectual property are mostly based on Berne Convention, TRIPs Agreement, WIPO Copyrights and Convention of Rome. The principles mentioned about will also be put into apply to Indonesia having ratified all of the Convention. Those various convention has shown that there are some efforts made to give a necessary copyrights protection forward an altered creation.



ABSTRACT

Copyrights, which is the part of the Intellectual Property Rights has exploitation rights or economic rights and moral rights. Economic rights that an author has, could be exploited, like translate, adapt, arrange and other alterations of a literary or artistic works, which gives advantage and benefit for the Author. The Alterations of the Literary and artistic works has economic value as high as the original works. This is absolutely becoming an important consideration to give protection for original works that has been altered

Nowadays intellectual property rights protection problems aren't becoming a country's concern however it's becoming an international society's concern. The protection principles of Copyrights Law are based on the Berne Convention, TRIPs Agreement, WIPO Copyrights and Rome Convention. Thus Copyrights Law in Indonesia are based on those Agreements. The protections of adaptations and alterations of a literary and artistic works are based on those regulations.

Keywords : Intellectual Property rights, copyrights law,adaptation,alteration.